

# Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

*by* UNITRI PRESS

---

**Submission date:** 29-Jul-2022 05:18PM (UTC+0930)

**Submission ID:** 1847874906

**File name:** Jurnal\_pengetahuan\_dan\_sikap\_wahid\_rev\_2.doc (76.5K)

**Word count:** 2071

**Character count:** 12411

# 1

## Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

### ABSTRACT

Fever that causes seizures in children where this condition is a neurological disorder in children aged 6 months - 5 years. Mothers need more knowledge about febrile seizures in children because they can help children overcome their disease problems, this is an important role that must exist in a mother. Mothers should also be alert when the child has a febrile seizure. The purpose of the study was to see the relationship between knowledge and mother's attitude with the incidence of febrile seizures in children at Panti Waluyo Sawahan Hospital. The design of the research is analytic observation with cross sectional. The instrument is a modified questionnaire. The sampling technique is simple random sampling, a population of 60 respondents and a sample of 50 respondents. The results of data analysis were sperman-rank test and there was a relationship between Knowledge and Mother's Attitude about the Incidence of Fever Seizures in Children at Panti Waluyo Sawahan Hospital with  $p = 0.014$  ( $p < 0.05$ ) and  $r = 0.345$ . This research is a source of information in conducting further research and becomes a learning guide as well as adding insight and information about mothers' knowledge and attitudes about febrile seizures.

Keywords: Seizures; Knowledge; Attitude

### ABSTRAK

Demam yang mengakibatkan kejang pada anak dimana keadaan ini merupakan gangguan neurologik pada anak yang berusia 6 bulan - 5 tahun. Ibu memerlukan pengetahuan lebih tentang kejang demam pada anak karena dapat membantu anak mengatasi masalah penyakitnya, hal ini adalah peran penting yang harus ada pada seorang ibu. Ibu juga harus menjadi siaga ketika anak mengalami kejang demam. Tujuan Penelitian yaitu melihat hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dengan Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Desain pada penelitian yaitu observasi analitik dengan *cross sectional*. Instrumen adalah kuesioner telah dimodifikasi. Teknik sampling yaitu *simple random sampling*, populasi sejumlah 60 responden dan sampel sebanyak 50 responden. Hasil analisis data yaitu *uji sperman-rank* dan ada hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan dengan nilai  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ . Penelitian ini menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi pedoman pembelajaran serta menambah wawasan dan informasi mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang kejang demam.

Kata Kunci : Kejang; Pengetahuan; Sikap

### PENDAHULUAN

Manusia adalah masa dimana seseorang melewati masa itu mulai dari bayi sampai dengan lansia. Pada masa anak-anak, seseorang tersebut dapat tumbuh dan berkembang sampai akan beranjak pada

masa remaja. Perkembangan pada masa ini harus beradaptasi dengan berbagai penyakit karena tubuh. Pada usia sebelum 5 tahun anak lebih sering terkena penyakit kejang demam karena pada masa ini tubuh masih beradaptasi dengan penyakit (Soetjiningsih, 2011).

Demam yang mengakibatkan kejang pada anak dimana kondisi ini anak akan mengalami gangguan neurologik, terutama pada saat anak berusia enam bulan - lima tahun (Wong, 2009). Penyakit ini biasanya terjadi serangan kejang karena adanya kenaikan suhu tubuhnya  $>38^{\circ}\text{C}$ . Penyakit ini bisa terjadi karena adanya suatu infeksi seperti tonsilitis pada anak, otitis media akut dan bronkitis anak. Kondisi ini juga terjadi akibat penyakit radang pada selaput otak, tumor pada anak, trauma atau benjolan dikepala pada anak serta gangguan elektrolit dalam tubuh anak (Riyadi & Sukarmin, 2013).

Pengetahuan yang ada pada ibu tentang penyakit pada anak juga merupakan tolak ukur dalam proses mempercepat penyembuhan pada anak. Penyakit kejang demam yang terjadi pada anak harus ada peran penting seorang ibu untuk menghindari terjadinya masalah kesehatan yang lebih buruk. Pengetahuan yang ada pada ibu dapat menunjang penatalaksanaan kondisi demam yang terjadi. Kekurangan cairan dan kejang merupakan komplikasi terjadi akibat kondisi demam. Kondisi ini harus ditangani cepat apabila ibunya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang penyakit pada anak (Rinanda, 2019).

Sikap yang ada pada ibunya dicegah untuk meningkatkan kejang pada anak. Kurangi aktivitas fisik pada anak sangat diperlukan untuk mengurangi kejadian kejang demam. Tindakan yang baik terkait kondisi penyakit pada anak merupakan hal terpenting dalam mengatasi penyakit pada anak Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Wahid, dkk (2019) yaitu ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penanganan kejang demam pada balita sebelum dirawat di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro.

Berdasarkan hasil stupen yang telah dilakukan pada sepuluh orang ibu yang berkunjung ke Rumah Sakit, ada empat orang yang tidak tahu penanganan awal yang terjadi pada anaknya, ibu mengeluhkan selalu panik ketika anaknya mulai kejang dan ibu tidak melakukan tindakan apapun pada saat anak mengalami kejang demam. Tiga orang ibu mengatakan tidak tahu kalau demam tinggi dapat beresiko. Semuanya tidak pernah mendapatkan informasi tentang kejang demam.

Dapat disimpulkan kejang demam membutuhkan penanganan segera dengan mengukur pengetahuan dan sikap ibu dalam penanganan awal kejang demam. Pengetahuan dan sikap ibu sangat diperlukan sebagai penanganan pertama dalam mencegah terjadi kejang demam pada anak. Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti tertarik meneliti tentang hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan melihat hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu.

Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak yang dirawat di Rumah Sakit yaitu 57 responden. Teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Sampel sebanyak 50 responden, dan kriteria inklusi yaitu

bersedia untuk menjadi responden dan ibu yang mempunyai anak yang mengalami kejang demam di Ruang Anak. Kriteria eksklusi yaitu ibu yang tidak mengisi kuesioner, dan ibu tidak kooperatif saat penelitian. Analisis data univariat adalah data demografi dan karakteristik responden pada setiap variabel yang disajikan dalam bentuk persentase. Analisis bivariat adalah uji *spearman-rank*.

## 18 HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden.

No.	Karakteristik.	Frekuensi.	%
1	Jenis Kelamin.		
	Perempuan.	50.	100.
	Jumlah.	50.	100.
2	Usia.		
	20-30 Tahun.	24.	48.
	31-41 Tahun.	26.	52.
	Jumlah.	50.	100.

Sumber data : Data Primer (2021).

Berdasarkan Tabel 1. bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%), dan usia responden 31 sampai 41 tahun (52%).

24 Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap.

No	Klasifikasi.	Frekuensi	%
1.	Pengetahuan.		
	Kurang.	24.	48%.
	Cukup.	26.	52%.
2.	Sikap		
	Negatif	8	16%
	Positif	42	84%
Total		50	100

Sumber data : Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi bahwa hampir sebagian responden mempunyai sikap positif : 42 orang (84%) dan pengetahuan cukup : 26 orang (52%).

20 Tabel 3. Distribusi Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu

Pengetahuan	Sikap		p	r		
	Negatif	Positif				
(f)	(%)	(f)	(%)			
Kurang	24	48	8	16	0,014	0,411
Cukup	26	52	42	84		
Total	50	100	50	100.		

16 Sumber data : Data Primer (2021).

Berdasarkan Tabel 3. berdasarkan hasil analisis data dengan uji *spearman-rank* : ada hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejang Demam Anak ( $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ ).

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejang Demam

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah hampir sebagian ibu memiliki pengetahuan cukup : 26 orang (52%) dan kurang : 24 orang (48%). Kesimpulannya bahwa pengetahuan ibu sebagian besar cukup tentang kejang demam pada anak. Berdasarkan karakteristik usia responden didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 31-41 tahun sebanyak 26 orang (52%). Penelitian Pangesti (2012), bahwa usia yang produktif memiliki kemampuan kognitif baik serta mempunyai kegiatan yang banyak dari pada pada usia dibawah 31 tahun. Pada usia yang mempunyai kemampuan kognitif yang baik juga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu. Penelitian Indiantoro (2009), usia matang dapat berfikir dengan baik dan lebih dewasa karena usia ibu juga akan berpengaruh pada

kemampuan berfikirnya dan pola pikirnya. Usia ibu yang dewasa akan berkembang kemampuan berfikirnya dan pola pikirnya. Usia ibu matang akan berpengaruh pada pengetahuan ibu yang semakin baik.

Jenis kelamin pada responden seluruhnya perempuan : 50 orang (100%). Jenis kelamin pada perempuan, dapat membentuk persepsi yang dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan ibu dimana nantinya ibu dapat membuat keputusan secara etis dan kemampuan kognitifnya lebih baik. Kondisi ini sama dengan penelitian, nantinya ibu harus dapat berfikir cepat saat melihat kondisi anak yang mengalami kejang demam, dimana pada kondisi ini anak memerlukan penanganan cepat untuk menurunkan kondisi panas anak.

Penelitian Aisyah (2009) bahwa ibu memerlukan pengetahuan tentang mendapatkan informasi guna meningkatkan ilmunya khususnya tentang penyakit pada anaknya seperti kejang demam. Teori ini sejalan dengan Hasan & Alatas (2002) dengan tindakan yang dilakukan saat kejang demam harus tepat dan cepat, perkembangan perbaikan kondisinya akan lebih baik, dan dapat mengurangi cacat serta kematian pada anak.

Berdasarkan hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai  $p=0,014$  ( $p \leq 0,05$ ) dengan nilai  $r = 1,000$ . Kesimpulannya dalam penelitian ini bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Penelitian Mukhlis, Kristiani (2006), terdapat hubungan faktor individu (pengetahuan) dengan kinerja petugas di kabupaten Aceh. Penelitian ini, ada ibu yang memiliki ilmu cukup dan tindakan yang dilakukan saat kejang demam pada anaknya juga cukup. Pengetahuan ibu yang tinggi dan tidak diikuti oleh perilaku ibu yang baik

dalam penanganan anaknya dapat memperburuk keadaan anak. Moenir (2000) Pengetahuan yang dimiliki ibu sangat menentukan keberhasilan dalam penanganan anak yang mengalami kejang demam. Dengan pengetahuan yang tinggi, ibu akan mampu menangani anak dengan kejang demam secara efektif dan efisien (Notoatmodjo, 2003).

Sebagian ibu yang mempunyai pengetahuan baik maka akan baik pula penanganan yang dilakukan pada anaknya. Kalau ibu belum punya pengetahuan yang baik maka penanganan pada anak juga tidak akan baik dan optimal. Pengetahuan ibu yang kurang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang penanganan kejang demam, dan mendemonstrasikan penanganan kejang demam pada anak (Putra dkk, 2014).

### **Hubungan Sikap Ibu Dengan Kejang Demam**

Penelitian diketahui sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 48 orang (84%), dan sikap negatif sebanyak 8 orang (16%). Sikap ibu masih ada yang kurang dalam pencegahan kejang demam pada anak. Berdasarkan karakteristik usia responden didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 31-41 tahun sebanyak 26 orang (52%). Ibu yang mempunyai usia produktif dan daya tangkap berfikir lebih mudah menyerap ilmu dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (Notoatmodjo, 2010). Menurut Azwar (2009) usia dapat melihat pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Pengalaman seseorang akan mempengaruhi pengaruh faktor emosional dan faktor pembentuk sikap yang dimiliki oleh ibu.

Jenis kelamin hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (100%). Latar belakang jenis kelamin turut mempengaruhi sikap individu.

Perempuan cenderung lebih cepat mengambil keputusan dan sikap yang akan diambil (Benyamini, Gozlan, & Kokia, 2009). Menurut Skinner dalam Notoatmojo (2014) tingkah laku merupakan respon anak terhadap stimulus sehat-sakit, penyakit dan faktor sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungannya, makanannya, minumannya dan pelayanan kesehatannya. Anak juga akan berpengaruh pada respon tersebut. Sikap ibu yang siaga sangat dibutuhkan pada saat anak mengalami penyakit seperti kejang demam yang terjadi pada anak.

### 1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejang Demam

Berdasarkan hasil analisa data bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kejang demam pada anak di Panti Waluya Sawahan. Penelitian ini ada ibu yang belum mengetahui penanganannya. Menurut Widiastuti (2007), sikap adalah reaksi dilakukan pada masalahnya. Apabila ibu punya ilmu maka tidak cemas dan bisa melakukan tindakan pada anak, dan sebaliknya

Penelitian Papiyaya (2016), sikap ibu dapat berpengaruh pada status penyakit pada anak. Tindakan yang salah dapat membuat kondisi anak menjadi lebih parah dan demamnya menjadi lebih tinggi serta bisa kejang. Kondisi ini bila tidak diatasi dapat menyebabkan kejang berulang. Penelitian Muis (2015), tentang hubungan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak diperoleh hasil ada hubungan antara sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak. Penelitian Kastiano (2016), mengenai faktor yang berhubungan dengan sikap orang tua dalam penatalaksanaan demam kejang pada anak, diperoleh: 76% memiliki sikap negatif. Menurut penelitian Lubis (2012), diperoleh hasil ada hubungan antara sikap dengan penanganan demam pada anak.

Menurut peneliti, masih ada ibu yang belum tahu tindakan penatalaksanaan kejang demam. Sikap ibu karena faktor pengetahuannya tidak sama dapat merubah cara penanganan pada anak yang mengalami kejang demam. Penelitian yang dilakukan sebagian ibu telah mempunyai sikap negatif namun melakukan penatalaksanaannya dengan baik, karena usia ibu 41 tahun yang sudah dewasa dan mempunyai pengalaman yang lebih karena memperoleh edukasi dan demonstrasi tentang penanganannya pada anak, sehingga ibu dapat melakukan penatalaksanaan kejang demam secara tepat.

### Kesimpulan

Responden dalam penelitian yang telah dilakukan mempunyai sikap positif dan pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian yang telah dilakukan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak dimana nilai  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ .

### Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada ibu yang telah bersedia meluangkan mengisi kuesioner penelitian yang diberikan dan bersedia menjadi responden dalam penelitian serta terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak RS telah memberikan kesempatan dapat melakukan penelitian.

# Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://jurnal.unitri.ac.id">jurnal.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id">jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Untung Tarunaji, Fithriyani Fithriyani. "HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEJANG DEMAM BERULANG PADA BALITA USIA 1- 5 TAHUN DI RSUD RADEN MATTAHER JAMBI", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2018 Publication	2%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

7	<a href="https://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	Mariyani Mariyani, Lasma Sinurat. "Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Kejang Demam Balita Usia 1-5 Tahun Di RSUD Pademangan Jakarta", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	1 %
9	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://ojs.stikesflora-medan.ac.id">ojs.stikesflora-medan.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://jihanmeivitadanaura.blogspot.com">jihanmeivitadanaura.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://journal.umgo.ac.id">journal.umgo.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id">ejournal.stikesmajapahit.ac.id</a> Internet Source	<1 %



17	<a href="http://journal.umg.ac.id">journal.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://ppm.fk.uui.ac.id">ppm.fk.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Dwiana Kartika Putri. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018", Jurnal Midwifery Update (MU), 2019 Publication	<1 %
21	Rhipiduri Rivanica, Neni Riyanti. "Analisis Determinan Perilaku Ibu Dalam Mengatasi Stressor Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Terhadap Dampak Hospitalisasi", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	<1 %
22	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://journal.ummat.ac.id">journal.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %

25

Doni Wibowo, Hardiyanti Hardiyanti, Subhan Subhan. "Hubungan Dehidrasi Dengan Komplikasi Kejang Pada Pasien Diare Usia 0-5 Tahun Di RSD Idaman Banjarbaru", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---